

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek dan objek pada saat meneliti berdasarkan fakta-fakta. Sedangkan metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara kualistik dengan cara mendeskripsikan dalam penulisan.

Penelitian disajikan dengan menggunakan pertanyaan yang dilayangkan kepada responden terus disajikan dalam bentuk penulisan, kemudian dilakukan pembahasan dan dikumpulkan untuk dibuatkan deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan fenomena yang diselidiki. Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian. Berdasarkan fakta-fakta atau yang terlihat dan dilanjutkan dengan menganalisisnya. (Nawawi, 1995-27).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Asahan yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani, Kisaran, 21216, disebabkan karena peneliti tertarik untuk mengetahui penerapan komunikasi interpersonal pustakawan dalam melayani pemustaka di perpustakaan tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul Penerapan Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dalam Melayani Pemustaka di Perpustakaan Universitas Asahan dilaksanakan pada bulan juni 2323-juli 2023 agar informasi yang dibutuhkan relevan dan dapat ditarik kesimpulan.

Tabel 1: Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul	■					
2	Penyusunan Proposal		■	■			
3	Observasi Lapangan			■	■		
4	Pengumpulan Data Wawancara					■	■
5	Analisis Data						■
6	Penyusunan						■
7	Data dan Hasil Penelitian						■

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang menyampaikan informasi terkait kejadian atau fenomena yang diteliti dalam sebuah penelitian, biasanya informan dianggap sebagai subjek penelitian (Heryana, 2018). Untuk memilih informan, peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, Teknik ini menjelaskan bahwa untuk memilih seseorang sebagai sumber informasi maka perlu dilakukan pertimbangan, bukan secara acak. Dengan demikian peneliti harus memilih informan berdasarkan kriteria yang telah ia tentukan dan relevan dengan permasalahan penelitian.

Tabel 2

Daftar Nama Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Usfansyah Marpaung, S.E.	Ka. Perpustakaan	Sudah 15 Tahun Masa Kerja di Perpustakaan UNA
2	Nini Rahayu, S.E.	Bag. Pengolahan, Pelayanan Referensi	Sudah 25 Tahun Menjadi Pustakawan di Perpustakaan UNA
3	Siti Fitriyah, Amd	Bagian Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan	Sudah 6 Tahun Menjadi Pustakawan di Perpustakaan UNA
4	Fatihah Salwa	Mahasiswa UNA	Jurusan Manajemen Semester 2
5	Riri Suryandini	Mahasiswa UNA	Jurusan Manajemen Semester 4
6	Nuraisah	Mahasiswa UNA	Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Semester Akhir

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data utama yang bersumber dari informan yang telah diwawancarai, yaitu kepala perpustakaan, pustakawan dan pemustaka di Perpustakaan Universitas Asahan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data informasi tertulis yang tersedia di perpustakaan, seperti dokumen-dokumen penting yang ada di Perpustakaan Universitas Asaha

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data-data yang lengkap, objektif dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian, kemudian mencatat hal-hal yang dianggap perlu sehubungan dengan masalah yang diteliti. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Dalam observasi ini, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlihat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Dalam kegiatan wawancara ini penulis melakukan wawancara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti kepada responden dengan tujuan mendapatkan data semaksimal mungkin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data- data mengenai hal-hal yang menyangkut informasi yang diperlukan dalam penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku-buku dan sebagainya.

Dalam mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan semaksimal mungkin data-data yang mendukung penelitian ini, sehingga dapat dijelaskan dan diuraikan berbagai hal terkait demi keabsahan dan kemurnian dari penelitian ini, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang memudahkan dalam proses penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang disediakan untuk mewawancarai informan agar mudah mendapatkan informasi yang dicari dan terarah.
2. Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk mencatat semua percakapan pada saat mewawancarai informan atau ada data yang dianggap penting.
3. Handphone digunakan untuk memotret dan merekam suara jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan. Dengan adanya foto dan rekaman suara ini dapat meningkatkan keabsahan akan lebih terjamin.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.

Menurut Miles & Huberman dalam (Miles & Huberman, 1994, p. 10) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung bahkan ketika data masih belum terkumpulkan. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan

pengumpulan data mana yang dipilihnya. Saat pengumpulan data masih berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus ugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman dalam (Miles & Huberman, 1994, p. 10) membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data harus di uji secara valid dan benar keabsahannya, Ada 3 kriteria dalam pengujian keabsahan data yaitu:

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas data merupakan kepercayaan bahwa data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan fakta dan kenyataannya, ada beberapa Langkah dalam mencapai kredibilitas, yaitu:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi ataupun dokumen yang berkaitan dengan temuan penelitian. Hal ini dapat membuat peneliti berpikir kritis dan dapat melakukan pemeriksaan data secara benar.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah proses pengecekan data dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Ada 2 macam triangulasi yang digunakan sebagai pengecekan data, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi metode.

1) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara pengujian kredibilitas data dengan cara membandingkan data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik membandingkan data dengan hasil wawancara dan teknik ketika observasi ataupun dokumentasi.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu metode pengecekan data dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan data dengan sumber data menggunakan metode yang sama.

2. Kebergantungan (*dependibility*)

Kriteria ini dilakukan untuk menjaga terjadinya kesalahan dalam pengumpulan data dan mendeskripsikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan juga dapat dilakukan oleh peneliti karena masih kurangnya pengalaman dan pengetahuan. Cara agar data dapat dipertanggungjawabkan adalah melalui survey langsung ke tempat penelitian

